Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

DESKRIPSI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA PELAJARAN IPS DI KELAS TINGGI

Mutmainnah[1], Universitas Nahdlatul Ulama
Yunika Afryaningsih[2], Universitas Nahdlatul Ulama
Elvani Hartati[3,] Universitas Nahdlatul Ulama
Alamat e-mail : mmainnah036@gmail.com

ABSTRACK

This study aims to describe the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model in Social Studies (IPS) learning at the upper elementary school level. The background of this research stems from the fact that students' learning outcomes in Social Studies remain relatively low, while their interest in the subject is also lacking. This condition is inseparable from the traditional teaching patterns that are still dominated by lecture-based methods. The research employed a qualitative descriptive approach through a literature study by reviewing 30 articles, consisting of 10 classroom action research studies, 10 experimental studies, and 10 development studies. The analysis focused on the application of the seven main components of CTL, namely constructivism, inquiry, questioning, learning community, modelling, reflection, and authentic assessment. The results of the review revealed variations in the implementation of CTL among the analyzed articles. Out of the 30 articles, only six consistently applied all seven CTL components. Most articles emphasized the authentic assessment component and provided less discussion on aspects such as reflection. Nevertheless, the constructivism component remains the core element that supports the achievement of CTL objectives. The findings affirm that CTL is relevant for improving Social Studies learning as it promotes students' active participation and connects learning materials with real-life experiences.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Social Studies, Elementary School, CTL Syntax

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan implementasi model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang sekolah dasar kelas tinggi. Latar belakang penelitian berangkat dari kenyataan bahwa hasil belajar IPS masih tergolong rendah, sementara minat siswa terhadap mata pelajaran ini juga kurang. Kondisi tersebut tidak terlepas dari pola pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan dominan ceramah. P enelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi pustaka dengan menelaah 30 artikel terdiri dari 10 penelitian tindakan kelas, 10 penelitian eksperimen, serta 10 penelitian pengembangan. Analisis difokuskan pada penerapan tujuh komponen utama CTL, yaitu *constructivism, inquiry, questioning, learning community, modelling, reflection, dan authentic assessment.* Hasil kajian menunjukkan variasi penerapan CTL dalam artikel-artikel yang dianalisis. Dari 30 artikel, hanya enam yang konsisten menerapkan ketujuh komponen CTL. Sebagian besar artikel lebih menekankan pada komponen *authentic assessment* dan kurang mengulas aspek lain seperti reflection. Meskipun demikian, sintaks *constructivism* tetap dianggap sebagai inti utama yang mendukung tercapainya tujuan CTL. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa CTL relevan untuk meningkatkan pembelajaran IPS karena memberi ruang partisipasi aktif bagi siswa dan menghubungkan materi dengan pengalaman nyata.

Kata kunci: Contextual Teaching and Learning, IPS, Sekolah Dasar, Sintaks CTL

A. PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar dirancang agar siswa dapat memahami fenomena sosial, mengembangkan sikap peduli, dan memiliki keterampilan hidup bermasyarakat. Namun kenyataannya, banyak siswa merasa bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang lebih menekankan pada hafalan fakta dibandingkan pemahaman makna. Ketika proses belajar hanya mengandalkan ceramah, siswa cenderung menjadi pasif dan kesulitan menghubungkan konsep dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Kondisi ini mendorong perlunya inovasi pembelajaran. Salah satu pendekatan yang potensial adalah CTL, yakni model yang menekankan

keterkaitan materi dengan pengalaman nyata siswa. Dalam CTL, siswa diajak aktif menemukan sendiri konsep melalui pengalaman belajar, bertanya, bekerja dalam kelompok, melakukan refleksi, hingga menjalani penilaian autentik. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi sekadar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi menjadi proses membangun pengetahuan secara mandiri.

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud mendeskripsikan penerapan CTL pada pembelajaran IPS di kelas tinggi sekolah dasar dengan menelaah berbagai hasil penelitian terdahulu. Hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Adapun deskripsi yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada *Sintaks* CTL yakni

1) *Constructivism*/Membangun pemahaman sendiri
2) *Inquiry*/Menemukan
3) *Questioning*/Bertanya
4) *Learning Community*/Partisipasi kelompok
5) *Modelling*/Pengarahan
6) *Reflection*/Tindak lanjut
7) *Authentic Assessment*/Penilaian proses belajar.

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga serta menambah wawasan bagi peneliti terkait model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pembelajaran IPS, sehingga nantinya mampu menerapkannya ketika sudah menjadi guru SD.

Pada hakikatnya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi suatu mata pelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik untuk dapat menjawab masalah-masalah mendasar tentang individu, masyarakat, pranata sosial, problem sosial, perubahan sosial dan kehidupan masyarakat berbangsa dari waktu ke waktu. Jadi, IPS adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dan sosialnya, baik tingkah laku perorangan maupun tingkah laku kelompok.

IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan siswa. Rustinah (2021:hal.321) Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari tentang manusia dan semua aspek kehidupan serta interaksinya dalam masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah, namun juga dapat dilakukan di lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain baik yang ada di masa sekarang

maupun di masa lampau. Dengan demikian siswa/i yang mempelajari IPS dapat menghayati masa sekarang dengan dibekali pengetahuan tentang masa lampau umat manusia.

Definisi model pembelajaran di antaranya menurut Julaeha (2022:hal. 134) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Jadi, model pembelajaran dapat pula diartikan sebagai prosedur yang berisi strategi pembelajaran untuk digunakan secara bersama-sama agar menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Menurut Hamiyah & Jauhar, 2014:58 ciri-ciri model pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar tertentu model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis;
2) mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif;
3) dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas. misalnya model synectic dirancang untuk memperbaiki kreativitas;
4) memiliki perangkat bagian model (komponen model pembelajaran) yakni sintaks, adanya prinsip–prinsip reaksi, sistem sosial dan sistem pendukung;
5) memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung. Dampak tersebut meliputi dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat diukur, dan dampak penggiring yaitu hasil belajar jangka panjang.

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu pembelajaran yang terjadi apabila siswa menerapkan dan mengalami hal yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab mereka sebagai anggota keluarga dan warga masyarakat. Andriani (2021:hal.6) model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah model pembelajaran dimana guru menghadirkan situasi nyata di dalam kelas dan siswa diminta untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual di kelas untuk mengubah cara belajar siswanya terlebih dalam pembelajaran IPS. Tujuan penerapan dari model CTL menurut Meynawati (2022 hal. 601) yakni untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kelas dasar dengan mempromosikan keterlibatan siswa dan mendorong upaya kolaboratif serta meningkatkan pembelajaran IPS.

B. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data utama berupa 30 artikel penelitian yang dihimpun melalui penelusuran di *Google Scholar.* Artikel tersebut terdiri dari 10 penelitian tindakan kelas (PTK), 10 penelitian eksperimen, serta 10 penelitian pengembangan. Untuk menganalisis data digunakan instrumen berupa lembar analisis yang memuat tujuh komponen CTL menurut Trianto (2014), yaitu *constructivism, inquiry, questioning, learning community, modelling, reflection, dan authentic assessment.* Tahap analisis dilakukan dengan cara mengkaji setiap artikel berdasarkan kelengkapan dan konsistensi penerapan tujuh sintaks CTL. Data kemudian dikelompokkan, dibandingkan, dan ditarik kesimpulan mengenai kecenderungan penerapannya. Validitas hasil analisis dijaga dengan cara membandingkan temuan antar artikel serta mengacu pada teori yang relevan. Teknik dalam peneltian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan intrumen berupa lembar analisis.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis terhadap 30 artikel menghasilkan beberapa temuan penting. Pertama, implementasi CTL di lapangan ternyata bervariasi. Ada artikel yang memaparkan penerapan CTL secara komprehensif, namun sebagian besar hanya menyoroti beberapa sintaks saja. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru maupun peneliti tentang CTL belum seragam.

Kedua, dari total artikel yang dianalisis, hanya enam artikel yang benar-benar memaparkan ketujuh komponen CTL. Lima di antaranya berasal dari penelitian tindakan kelas, sementara satu lainnya dari penelitian eksperimen. Artikel pengembangan belum ada yang mampu menguraikan penerapan lengkap tujuh komponen. Fakta ini menunjukkan bahwa PTK lebih berorientasi pada praktik pembelajaran nyata di kelas sehingga lebih memungkinkan untuk menerapkan CTL secara menyeluruh.

Ketiga, komponen yang paling sering muncul adalah authentic assessment. Sebanyak 18 artikel menekankan pada bentuk penilaian autentik seperti tes formatif, penilaian proses, maupun penilaian berbasis proyek. Sementara itu, komponen reflection justru paling jarang ditemukan. Padahal refleksi sangat penting agar siswa dapat meninjau ulang pengalaman belajarnya dan membangun pengetahuan baru.

Keempat, constructivism dianggap sebagai kunci utama dalam penerapan CTL. Melalui komponen ini, siswa didorong untuk membangun pemahaman mereka sendiri, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan situasi nyata dan menuntun siswa untuk menemukan hubungan antara teori dengan realitas kehidupan.

Secara umum, artikel PTK menunjukkan hasil yang lebih konsisten dalam penerapan CTL dibandingkan dengan eksperimen dan pengembangan. Hal ini dapat dimaklumi karena PTK dilaksanakan oleh guru yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga strategi pembelajaran lebih fokus pada praktik di kelas. Sebaliknya, penelitian eksperimen dan pengembangan cenderung lebih menekankan pada aspek metodologis sehingga kurang mendalam dalam memaparkan penerapan sintaks CTL secara lengkap.

Temuan ini memperlihatkan bahwa penerapan CTL dalam pembelajaran IPS di SD kelas tinggi masih memerlukan optimalisasi. Guru perlu mendapat pelatihan agar mampu mengintegrasikan seluruh sintaks CTL dalam pembelajaran. Selain itu, dukungan sekolah dalam menyediakan fasilitas, media, serta lingkungan belajar yang kontekstual juga menjadi faktor penting keberhasilan CTL.

PEMBAHASAN

Adapun simpulan dari ketujuh *sintaks* CTL yang sudah di analisis yakni sebagai berikut:

a) *Constructivism* (Membangun Pemahaman Sendiri)

Dalam penerapan model CTL ini, siswa diajarkan untuk membangun pemahamannya sendiri dengan cara berpikir kritis. Dengan cara inilah siswa bisa memperoleh tujuan utama dari penerapan model CTL. *Sintaks* CTL yang berupa *Constructivism* ini merupakan *sintaks* yang paling pokok dalam penerapan pembelajaran model CTL. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti pada artikel tersebut, peneliti menemukan sebanyak tujuh *sintaks* CTL berupa *constructivism.* Jenis artikel yang paling banyak ditemukan yakni

Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menemukan lima *sintaks* CTL berupa *constructivism* ini. Sedangkan masing-masing satu terdapat dalam artikel Eksperimen dan Pengembangan.

b) *Inquiry* (Menemukan)

Dalam proses penerapan *inquiry,* siswa dituntut untuk menemukan sendiri fakta yang dialami sesuai dengan materi. Dari hal ini, hasil analisis peneliti terhadap 30 artikel, *sintaks* CTL berupa *inquiry* ini ditemukan dalam delapan artikel saja. Diantaranya enam artikel PTK, dan masing-masing satu dalam artikel Eksperimen dan Pengembangan. *Sintakas* CTL berupa *inquiry* ini muncul atau diterapkan lebih banyak daripada *Sintakas* CTL yang pertama yakni *constructivism.*

c) *Questioning* (Bertanya)

Sintakas CTL bertanya (*Questioning)* juga merupakan *sintaks* yang penting dalam penerapan model CTL. Namun, dari 30 artikel yang dianalisis, peneliti hanya menemukan delapan artikel saja yang memaparkan dan menerapkan *Sintakas inquiry.* Seperti halnya *Sintakas* CTL berupa *inquiry, questioning* juga memperoleh delapan artikel. Diantaranya yakni enam artikel PTK, dan masing-masing satu dalam artikel eksperimen dan pengembangan.

d) *Learning Community* (Masyarakat Belajar)

Dalam *Sintakas* CTL berupa *Learning Community* ini, siswa diberikan kesempatan untuk aktif berdiskusi dengan kelompoknya. *Sintaks* ini tidak kalah penting dalam penerapan pembelajaran CTL, karena konsep dari CTL ini membagi siswa menjadi beberapa kelompok agar siswa bisa saling berinteraksi dan bertukar pendapat tentang pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Hasil dari 30 artikel yang telah dianalisis, peneliti menemukan sembilan artikel yang memaparkan *sintaks* CTL *Learning Community* ini. Diantaranya yakni enam artikel PTK, dua artikel pengembangan dan satu artikel eksperimen. Seperti *sintaks* lainnya, jenis artikel PTK masih tetap mengungguli dari dua artikel lainnya.

e) *Modelling* (Pengarahan)

Dalam *sintaks* berupa pengarahan ini, banyak artikel yang memfokuskan pada motivasi untuk menarik siswa agar ikut andil dan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dari 30 artikel yng telah dianalisis, peneliti menemukan sembilan artikel yang berhasil memaparkan *sintaks* CTL berupa *modelling* ini. *Sintaks* ini memperoleh hasil yang sama seperti *sintaks* sebelumnya, namun bedanya yakni hasil dari masing-masing jenis artikel tersebut.

Peneliti menemukan enam artikel PTK yang berhasil memaparkan *sintaks* CTL berupa *modelling* ini. Sedangkan untuk artikel eksperimen, peneliti hanya menemukan dua artikel saja, dan satu artikel dalam jenis penelitian pengembangan.

f) *Reflection* (Tindak Lanjut)

Sintaks CTL berupa *Reflection* menjadi *sintaks* yang paling sedikit ditemukan dalam 30 artikel yang telah dianalisis, bahkan dalam artikel pengembangan, peneliti sama sekali tidak menemukan *sintaks* CTL berupa *Reflection* ini. Sedangkan lima *sintaks reflection* peneliti menemukan dalam artikel jenis PTK, dan satu jenis artikel eksperimen. Sedangkan dari 30 artikel, peneliti hanya menemukan enam artikel saja yang memaparkan *sintaks* CTL berupa r*eflection* ini. Meski demikian, *sintaks* inilah yang dapat memberikan penilaian terhadap guru untuk mengetahui secara langsung apakah siswa tersebut bisa menangkap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

g) *Autentic Assessment* (Penilaian Proses Belajar)

Berbanding terbalik dengan *sintaks* CTL berupa r*eflection, sintaks* CTL berupa *Autentic Assessment* ini memperoleh hasil analisis yang paling banyak ditemukan dalam artikel. Dari 30 artikel yang telah dianalisis, peneliti menemukan delapanbelas artikel yang memaparkan *sintaks* berupa *Autentic Assessment.* Diantaranya yakni delapan jenis artikel PTK, dan masing-masing lima artikel eksperimen dan pengembangan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model CTL pada pembelajaran IPS di sekolah dasar kelas tinggi masih bervariasi dan belum sepenuhnya optimal. Komponen *authentic assessment* merupakan aspek yang paling banyak dipraktikkan, sedangkan *constructivism* menjadi unsur terpenting dalam mencapai tujuan CTL. Penerapan lengkap tujuh sintaks CTL lebih banyak ditemukan pada penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, guru IPS di sekolah dasar disarankan untuk mengimplementasikan CTL secara komprehensif agar pembelajaran lebih bermakna, meningkatkan motivasi belajar, dan membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Adanya model pembelajaran CTL ini lebih membuat siswa bisa berpikir lebih kritis serta dapat menarik semangat belajar siswa karena pembelajaran CTL ini menghubungkan dengan pengalaman dan pengetahuan siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil dan simpulan pada penelitian di atas, maka saran yang diberikan yakni sebagai berikut:

1) Bagi Guru
   a) Bagi guru seharusnya lebih menekankan dan menerapkan ke-7 *sintaks* CTL tersebut agar hasil belajar siswa bisa lebih maksimal karena dalam proses pembelajaran CTL, penerapan *sintaks* tersebut sangatlah penting karena dapat memberikan banyak pengaruh yang baik pada hasil belajar siswa.
   b) Dalam proses penerapan CTL, hendaknya guru dapat menyajikan dan memberikan pengarahan *(modelling)* yang baik dan benar agar siswa mampu berpikir kritis tentang materi yang dipelajari.
   c) Bagi guru hendaknya lebih menekankan pada *sintaks* CTL berupa *Constructivism* karena *sintaks* inilah yang banyak memberikan pengaruh dan dianggap penting untuk mencapai tujuan pembelajaran CTL.
   d) Diharapkan model CTL ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada pembelajaran IPS (IPAS dalam Kurikulum Merdeka) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2) Bagi peneliti selanjutnya
   a) Pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan dikembangkan lagi dengan bahasan masalah yang lebih mendalam dan lebih luas.
   b) Disarankan untuk lebih memahami makna dan pengertian dari masing-masing *sintaks* CTL agar mampu menganalisis lebih dalam.
   c) Untuk peneliti selanjutnya agar mampu mengumpulkan informasi yang lebih baru dan lebih valid lagi, agar proses pembelajarannya dapat digunakan sesuai porsi zaman.
   d) Hendaknya peneliti lebih aktif dalam mencari sumber yang berkaitan dengan pembelajaran CTL, karena proses menganalisis tidak semudah yang dipikirkan.
   e) Dalam menganalisis peneliti bukan hanya mampu dalam membaca namun juga harus teliti dalam memahami, menyimpulkan serta mendeskripsikan hasil dari bacaannya tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Adhaningrum, S., A., Akbar, S., & Muzammil, L. (2021). Pengembangan Bahan Ajar IPS Kontekstual Tema Wirausaha di Kelas VI SD. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI),* (Online) 15 (1): 41-52, http://e-journal.unikama.ac.id/index.php/jppi

Adnyana, K., S., Dinanti, G., A., B., & Sumbawa,P. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Tri Kaya Parishuda Terhadap Hasil Belajar IPS. *Edukasi Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja,* (Online) 2 (1). http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id

Afdila, N., & Hasibuan, S., M. (2021). Pengaruh Penerapan Model CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. *Edukasi: Journal Of Islamic Education*, (Online) 1 (2): 41-52. http://e-journal.stithidayatullah.ac.id

Agustini, N., K., D., & Japa, I., G., N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbatuan Media Audio-visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Profesi Guru.* (Online) 1 (1): 94-103. http://e-journal.undiksha.ac.id

Alpusari, M., Kristina, B., & Marhadi, H. (2013). *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 148 Pekanbaru.* Pekanbaru: FKIP Universitas Riau. Hal. 1-11. https://www.neliti.com/id/publications/190040/penerapan-pendekatan-contextual-teaching-and-learning-ctl

Andriani, Andi Rezki. 2021. *Penerapan model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Hail Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Tangkala 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. Skripsi. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/basica/article/download/4138/2358

Anggriani, M., D. dkk. (2022). Motivasi Belajar IPS Siswa pada Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). *Edukasi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Online) 11 (3): 862-869, https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

Antosa, Z., Dasrianti, H., & Marhadi,H. (2015).

Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 105 Pekanbaru. *Edukasi: jurnal online mahasiswa universitas FKIP Univeraitas Riau.* Riau: (Online) 2(2) 1-8. http://jnse.ejournal.unri.ac.id

Antosa, Z., Erika., & Daud, D. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SD Methodist Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas.* FKIP Univeraitas Riau: Hal. 1-12. http://jnse.ejournal.unri.ac.id

Aslam., Minawati, M., & Noviani, A. (2021). Pengembangan Media Monopoli Berbasis Kontekstual pada Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas Tinggi. *Edukasi Jurnal Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education,* (Online) 4 (1): 35-43, http://journal.uninsgd.ac.id/index.php/al-aulad

Atmaja, P., G., Lasmawan, I.,W., & Natajaya, N. (2014). Pengaruh Pendidikan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS Kelas V di SD Negeri Gugus Singakarta Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. *Edukasi: e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha,* (Online) Vol. 4: 1-10. http://www.neliti.com/id/publications/122950/pengaruh-pendekatan-pembelajaran-konekstual

Chasanatun, F., Firmanasari, E., & Mistiasih. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Dongko Menggunakan Model Pembelajaran CTL Berbatuan Media Audio-visual. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.* (Online) 8 (1): 6812-6823. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7838

Ciputra, A., Riyanto, Y., & Suhanadji. (2020). Pengembangan Media Peta Puzzle Berbasis Adobe Flash dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV di SD. *Edukasi: Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan,* (Online) 8 (2): 524- 529. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.832

Dantes, N., Lasmawan, W., & Siwalatri, N., M. (2013).

Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbatuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Negeri 1 Semarapura Tengah. *Edukasi: e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha PGSD*, (Online) Vol. 3. https://media.neliti.com/media/publications/121839-ID-pengaruh-pembelajaran-kontekstual-berban.pdf

Dantes, N., Lasmawan, W., & Tirtayanti, N., N. (2013). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual terhadap Prestasi Belajar IPS ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edukasi: e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha PGSD.* (Online) Vol. 3: 1-12. https://media.neliti.com/media/publications/119093-ID-pengaruh-pendekatan-pembelajaran-konteks.pdf

Daryanto dan Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Gava Media.

Erni, Erawati dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD.* 16-23 Deasember 2020.

Faridah, S., Mustaji., & Subroto, W., T. (2019). Pengaruh *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Edukasi Journal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian,* (Online) 5 (3): http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD

Geni, K., H., Y., W., Sudarma, I.,K., & Mahadewi, L., P., P. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD. *Edukasi: Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesa*, (Online) 8 (2): 1-16, http://ejournal.udiksha.ac.id/index.php/JEU

Hamiyah, N., Jauhar, M. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Hasibuan, S.M & Afdila, N. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Volume 1 No. 2.https://journal.stithidayatullah.

ac.id/index.php/tadibanjournals/article/view/40

Hasudungan, A.,N. (2022). Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukasi: Jurnal Dinamika,* (Online) 3 (2): 112-126. http://jurnal.iainsalatiga.ac.id/index.php/dinamika/index

Hutama, F., S. (2015). Pengaruh Model PBL melalui Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi Kecamatan Blimbing Kota Malang pada Mata Pelajaran IPS. *Edukasi: Pancaran Pendidikan*, (Online) 4 (2): 83-102. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/1554

Hodriani., Sanni, R.A., & Prayitno, W. (2020). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jannah, Fathul. *Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dan Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Volume 1 No. 2 Tahun 2015. https://rumahjurnal.net/index.php/PS2DMP/article/view/711

Julaeha, Siti & Erihardiana, Mohamad. *Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional.* Volume 4 No. 1 2022. https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/449

Kadir, D. dkk.(2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *Edukasi Saraweta: Jurnal Pendidikan dan Keguruan.* (Online) 1 (1): 93-101. https://staiddimaros.ac.id/index.php/saraweta/article/view/48

Kahfi, dkk. (2021). Efektif Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Mandala Education,* (Online) 7 (1): 84-89, http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index

Kristanti, N., N., D., & Sujana, I., W. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pembelajaran Kontekstual Muatan IPS pada Materi Kenampakan Alam. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan,* (Online) 6 (2): 202-213, https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.46908

Lestari, C., D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar

Kontakstual untuk Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, (Online) 30 (2): 105-111. https://www.neliti.com/id/publications/259397/pengembangan-bahan-ajar-kontekstual-untuk-mata-pelajaran-ips-sekolah-dasar

Mahfud. (2014). Optimalisasi Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI melalui Metode Contextual Teaching and Learning (CTL). *Edukasi: PEDAGOGIA*, (Online) 3 (2): 119-126. https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1334

Manggopa, R., I., Pinontoani,M., & Sumilat, M., O. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD GMIM III Tomohon. *Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar.* (Online) 2 (2): 1-8. http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/eduprimary/article/download/1285/584

Marbun, L.,P.,S. (2018). Pengaruh Model CTL dan Motivasi Belajar terhadap Hasil IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2016/2017. *Edukasi: Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan,* (Online) 4 (2): 54-57.

Melfianora. *Penelitian Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*: UPT Balai Pelatihan Penyuluh Pertanian, Jl. Kaharuddin Nasution 399 Pekanbaru.

Meynawati, Latifah dkk. *Analisis Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.* Volume 05 No. 01 September-November 2022, pp. 601-608.

Mirna, I., & Nursehah, U. (2020). *Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Konsep Teknologi Transportasi pada Pembelajaran IPS melalui Metode Contextual Teaching and Learning (CTL).* (Online) 1 (1): 12-18.

Noor, Sryanti Situti. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri Bakalang Kabupaten Alor.* Skripsi. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6303-full_Text.pdf

Panjaitan, Dedy Juliandri. *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Statistika.* Volume 1 No. 1 April 2016.

Permana, I., M., J., & Sujana, I., W. (2021). Aplikasi Pembelajaran IPS Berbasis Pendekatan Kontekstual*. Edukasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, (Online) 5 (1): 1-9, https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index

Rahmad. *Kedudukan IPS pada Sekolah Dasar*. Volume 2 No. 1 Oktober 2016.

Raihanati, L., Jamaludin, U., & Taufik, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon Berbasis Kontekstual pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. *Edukasi: Journal Of Elementary Education,* (Online) 4 (2): 1-11, https://www.jurnalfai-uikabogor.org/

Rando, A., R. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dalam Implementasi Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi pada Siswa Kelas IV SD*. Edukasi: Jurnal Pendidikan,* (Online) 1 (1): 1-11.

Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif.* Volume 17 No. 33 Januari-Juni 2018.

Rohmah, D., F., Hariyono., & Sudarmiatin. (2017). Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual. *Edukasi: Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan,* (Online) 2 (5): 719-723, http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/

Rustinah, Nunu. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Gejala Alam di Indonesia Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas V Sekolah Dasar.* Volume 1 No. 3 November 2020.

Ruskandi, K. & Ferdian, Y. (2015). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPS di SD untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. Metodik Didaktik. *Edukasi: Metodik Didaktik,* (Online) 10 (1): 69-77. http://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/artikel/download/3243/2257

Sari, Milya & Asmendri. 2020*. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA.*

Saefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan.* Jakarta: PT.

Kharisma Utama. Cetakan ke-4.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Cet-1

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV, 2015. Cet-21, h.309

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet-26.

Sulfemi, Wahyu Bagja & Yuliani, Nunung. *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS.* Volume 7 No. 2 Tahun 2019. https://www.researchgate.net/publication/336698494_Model_Pembelajaran_Contextual_Teaching_and_Learning

Susiloningsih, Wahyu. *Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS.* Volume 5 No. 1 Februari 2016. http://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1360

Suyadi. 2015. *Strategi Pemebelajaran Pendidikan Karakter.* Remaja Rosdakarya.

Tandangi, Juliyanti. 2022. *Analisis Penggunaan RPP Berkarakter pada Pemebelajaran IPS SD Negeri 41 Enrekang Kecamatan Engrekang Kabupaten Engrekang.* Skripsi. http://digilib.unismuh.ac.id/fakultas/01/223/

Trianto. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual.* Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.